

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penciptaan karya seni lukis dan analisis data maka disimpulkan:

##### **1. Pengembangan Ide dan Konsep Penciptaan**

Pada skripsi penciptaan ini penulis menciptakan enam karya seni lukis dengan objek utamanya yaitu burung elang jawa sebagai simbol Negara yaitu Garuda Pancasila dengan berbagai karakter, masalah yang dikaitkan dengan kenegaraan, sifat, habitat maupun permasalahan lainnya. Hal ini didasari oleh ide penulis tentang kondisi elang jawa saat ini dengan berbagai riset pustaka yang menunjukkan bahwa hewan ini menuju kepada kepunahan. Dari ide tersebut kemudian diolah kembali dan dikembangkan menjadi sebuah konsep karya yang memunculkan pengayaan dalam seni lukis, berkonsep dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat ini melalui perpaduan objek utama elang jawa dengan objek pendukung lainnya seperti bebatuan, bulu jambul, cengkraman kepada mangsanya, tempat yang dipijaknya, anak elang jawa, lautan dan lingkungan alam elang jawa itu sendiri.

##### **2. Visualisasi dan Analisis Karya**

Dalam visualisasi estetik pada karya ini didasarkan pada perenungan, kajian, penyadaran situasi permasalahan elang jawa saat ini. Pemilihan objek dan respon timbal balik antara latar, objek pendukung dan objek utama menjadikan suatu proses bentuk penyesuaian karakteristik elang jawa yang dikaitkan dengan kenegaraan atau simbol Negara yaitu Garuda Pancasila yang akhirnya akan diapresiasi sehingga menimbulkan rangsangan dari apresiator untuk terjadinya proses pendiskusiian kembali atau menjadi bahan untuk diskusi.

Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penciptaan ini diantaranya yaitu pencarian masalah, pengolahan ide, kontemplasi, stimulasi, survey alat dan bahan, pembuatan sketsa kasar, studi warna, lalu masuk pada eksekusi karya

dengan media kayu dengan memindahkan sketsa kasar pada kertas ke media utama ini, kemudian mulai pemberian blok setiap objek untuk pembeda antara objek utama dengan objek pendukung, kemudian mulai pada *detailing* pada objek pendukung dan *background*, setelah itu masuk tahap *detailing* pada objek utama (*point of view*). Tahap terakhir yaitu *finishing* pada karya dan disajikan menjadi karya seni lukis yang siap display dan diapresiasi.

Pada analisis visual dan konseptual dalam karya ini saling berkaitan. Disetiap karya mengandung unsur visual seperti titik, garis, bidang, tekstur, dan warna yang memiliki karakteristik dan arti yang berbeda untuk menunjukkan makna dari setiap karya tersebut. Selain unsur visual, ada pula prinsip visual yang diantaranya yaitu komposisi, irama, kesatuan, dominasi, keseimbangan dan proporsi memiliki peranan dan arti tersendiri untuk menguatkan konsep atau ide gagasan yang penulis buat tentang elang jawa sebagai simbol Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila pada karya seni lukis dengan peng gayaan dekoratif ini.

Kendala penulis dalam proses penciptaan karya ini diantaranya adalah pembuatan garis menggunakan kuas yang tidak hati-hati menyebabkan salah menggaris, hal ini disebabkan oleh kuas yang sudah rusak. Kendala lainnya yaitu ketika proses *finishing* untuk tempat display yang diletakkan dibelakang karya sekaligus menjadikan karya lebih timbul dan menjorok kedepan yaitu beberapa kayu yang tidak semuanya rata dan tegak, melainkan ada beberapa yang melengkung sehingga menambah waktu pengerjaan *finishing display* ini. Namun dengan adanya kendala tersebut, penulis jadi mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengola media kayu yang dilukis ini dan dijadikan sebuah pembelajaran baru dalam menciptakan karya yang lebih berkualitas dari karya ini kedepan hari.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI**

Dalam segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya pembelajaran lapangan secara langsung ketempat studi agar terciptanya ilmu-ilmu baru yang lebih baik dan menyesuaikan zaman modern ini.. Selain itu, kualitas pengajar atau dosen dari berbagai segi seperti moral, teori,

dan teknis dilapangan lebih dikembangkan kembali agar terciptanya sumber daya manusia dilingkungan Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini menjadi lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu bersaing dengan Universitas lain dimanapun ditengah-tengah pesatnya modernisasi ini.

## **2. Bagi Dunia Kesenirupaan**

Karya seni lukis dengan media kayu ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap dunia kesenirupaan Indonesia. Karena pesatnya modernisasi dizaman sekarang ini, menimbulkan para seniman yang beralih ke *digital*. Maka dengan ini penulis menunjukkan Teknik baru khususnya didunia seni lukis dengan mengkolaborasikan Teknik pada digital yang ber *layer* kedalam media dan Teknik manual menggunakan sapuan kuas yang artistic dan dekoratif.

## **3. Bagi Masyarakat Umum**

Karya seni lukis dengan pengayaan dekoratif dengan Teknik baru yang dikolaborasikan Teknik manual dan digital ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan pembelajaran disekolah atau dikampus saja, namun diharapkan pula mampu menyampaikan pesan moral akan penyadaran tentang lingkungan hidup dan terus melestarikan alam agar tidak ada lagi hewan atau tumbuhan khususnya di Indonesia umumnya di dunia karena ulah manusia itu sendiri. Di samping itu, penulis berharap pesan yang disampaikan oleh penulis yang ditujukan kepada apresiator khususnya masyarakat umum bisa menyadari akan pentingnya memahami bahwa ada sosok elang jawa yang diduga mempunyai kemiripan dengan simbol Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.

## **4. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI**

Penulis berharap dengan pembuatan karya ini dapat memotivasi untuk menciptakan karya seni yang lebih inovatif dan beragam. Selain itu, penulis dalam penciptaan ini berharap agar mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini mampu menyampaikan pesan moral melalui karya seni dengan riset permasalahan yang ada disekitar kita terlebih dahulu sebelum membuat karya seni. Semoga mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI ini menjadi yang terdepan dalam menggagas Pendidikan seni di Indonesia agar terciptanya

mahasiswa pendidikan seni rupa yang lebih maju dan menjadi tolak ukur atau acuan di Indonesia maupun dunia.